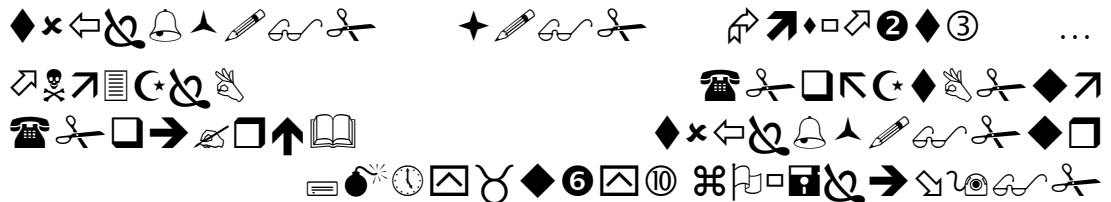


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Karena itu, Allah swt berfirman menjelaskan derajat orang yang berilmu dalam surah al-Mujadalah ayat 11:



Ayat di atas mengisyaratkan bahwa orang yang berilmu diberi beberapa kelebihan karena tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya yang baik. Untuk mencapai ilmu pengetahuan, maka seseorang harus belajar. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*,

perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan hapalan yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- b. fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- c. seluk-beluk proses belajar;
- d. hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- e. nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- f. pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- g. berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- h. media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- i. usaha inovasi dalam media pendidikan.²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2010), h. 2.

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 6.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah Kartu Kata (*Word Card*). Kartu Kata sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien, serta menyenangkan, karena mengandung unsur permainan. Siswa secara bergiliran disuruh menyusun kata-kata yang tertulis dalam potongan kartu, agar membentuk sebuah kalimat yang benar. Jika media ini digunakan dalam pelajaran Alquran Hadis, dapat membantu siswa untuk menghafal materi pelajaran, khususnya yang berkenaan dengan ayat Alquran atau hadis Nabi saw. Caranya ayat Alquran atau hadis Nabi saw ditulis kata-perkata pada sepotong kertas tebal (Kartu) dalam ukuran tertentu, lalu siswa disuruh menyusun kata-kata tersebut sehingga membentuk satu ayat.

Selama ini metode pembelajaran yang diterapkan guru Alquran Hadis di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul 'Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar adalah metode *drill*, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek. Akibatnya, siswa terlihat jenuh dalam mengikuti pembelajaran, dan hanya sebagian kecil siswa yang hafal dengan baik dan lancar. Akibatnya, hafalan siswa juga rendah. Idealnya, metode *drill* disertai pula dengan media yang relevan, seperti media Kartu Kata.

Karena itu, penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media Kartu Kata dalam pembelajaran Alquran Hadis untuk meningkatkan hafalan siswa terhadap surah at-Takatsur, sehingga dapat diketahui efektifitas media ini. Hasilnya akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: ***Meningkatkan Hafalan Surah at-Takatsur dalam Pembelajaran Alquran Hadis Melalui Media Kartu Kata pada Siswa Kelas V***

*Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura
Kabupaten Banjar.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang dalam pembelajaran Alquran Hadis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran masih sangat minim, seperti dalam hal penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang diterapkan.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat pasif, kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran.
3. Hapalan siswa Kelas V, khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis materi hapalan surah at-Takatsur masih rendah.
4. Belum ditemukan model pembelajaran baru yang tepat dan efisien agar siswa cepat menghafal surah-surah pendek. Karena itu, perlu diuji coba media *Kartu Kata* ini untuk mengetahui efektifitasnya.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari hapalan yang keliru terhadap judul di atas, maka penulis mengemukakan penegasan judul sebagai berikut:

- a. Hapalan adalah kemampuan menyimpan materi pelajaran di dalam memori otak dan mampu mengeluarkannya (mengucapkannya) kembali dengan lancar tanpa melihat teks.

- b. Media sarana atau alat pembelajaran dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³
- c. Kartu Kata adalah sejenis media pembelajaran berupa kartun tebal berukuran 10x15 cm yang berisi tulisan/kata potongan ayat-ayat Alquran yang bisa digunakan untuk mengajarkan hapalan surah-surah Alquran atau hadis Nabi saw.

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah sebuah media/alat pembelajaran yang digunakan guru, yaitu berupa potongan kartun tebal yang bertuliskan potongan kata surah at-Takatsur yang harus disusun oleh siswa secara benar, untuk membantu hapalan mereka terhadap surah at-Takatsur, di Kelas V MI Iqdamul 'Ulum Tunggul Irang .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka hal-hal yang ingin diteliti dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur melalui media Kartu Kata di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul 'Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar?
- b. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur melalui media Kartu Kata di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul 'Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar?
- c. Bagaimana hapalan siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur melalui media Kartu Kata di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul 'Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar?

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

D. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis akan melakukan Tindakan Kelas berupa praktik mengajar dengan menerapkan media Kartu Kata pada mata pelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur, di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, sebanyak 4 kali pertemuan (2 siklus).

E. Tujuan Tindakan

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur melalui media Kartu Kata di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur melalui media Kartu Kata di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.
3. Hapalan siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur melalui media Kartu Kata di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

F. Manfaat Tindakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa.

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami materi Alquran Hadis tentang surah at-Takatsur, sehingga dapat lebih mudah memahami dan menghapalnya, dan meningkatkan nilai hapalan.

2. Guru

Hasil penelitian ini membantu guru menemukan media pembelajaran yang efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai acuan tindakan kelas bagi siswa yang bermasalah dalam memahami materi pelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hapalan siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

“Jika pembelajaran Alquran Hadis materi surah at-Takatsur menggunakan media Kartu Kata, maka dapat meningkatkan hapalan siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Tunggul Irang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar”.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, berisi pengertian belajar dan ciri-ciri pembelajaran, metode pembelajaran Alquran Hadis, prinsip-prinsip penggunaan

media pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media Kartu Kata, dan materi Alquran Hadis kelas V.

Bab III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, faktor yang diteliti, skenario tindakan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.